

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Mardawani (2020: 3), "penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pada penelitian kualitatif, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti".

Berdasarkan pemahaman tersebut, pendekatan kualitatif dipilih dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis campur kode tuturan guru dan siswa di SMP Negeri 2 Silat Hulu. Oleh karena itu, Pendekatan penelitian kualitatif ini yang mendukung peneliti dalam menemukan data yang alami dan benar-benar terjadi sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

#### **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2023: 9) berpendapat bahwa "metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*“

Menurut Mardawani (2020: 10), metode penelitian kualitatif lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variasi yang saling terkait”.

Tujuan memilih metode penelitian kualitatif karena ingin mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna untuk mengetahui bagaimana bentuk dan jenis campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Silat Hulu tahun ajaran 2024/2025.

## **2. Bentuk penelitian**

Bentuk penelitian mengacu pada keseluruhan struktur atau desain suatu studi, termasuk bagaimana data akan dikumpulkan dan dianalisis. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sahir (2021: 6) metode kualitatif deskriptif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian terhadap fenomena yang dikaji. Hasil analisis dalam bentuk deskriptif yang berfokuskan pada penggambaran naratif dari data yang yang diperoleh melalui observasi.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Silat Hulu, Desa Nanga Lungu, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan lokasi tersebut memiliki karakteristik atau fenomena yang relevan dengan masalah penelitian dan juga belum pernah diadakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Silat Hulu. Penelitian ini dimulai dengan tahapan pra observasi yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 untuk mendapatkan data yang diinginkan.

### **D. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Silat Hulu dengan jumlah peserta didik 56 orang. Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Dayak Suang Ensilat dan juga bahasa Indonesia. Penelitian ini sudah ditentukan setelah melakukan pra observasi oleh karena itu penulis ingin mendeskripsikan campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

#### **1. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah semua campur kode tuturan guru dan siswa-siswi baik berupa kata, frasa, maupun kalimat dalam

kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Silat Hulu tahun pelajaran 2024/2025.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sugiyono (2023: 104) berpendapat bahwa "sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang menjadi sumber data primer adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Silat Hulu yang berjumlah 12 orang.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2023: 104), "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Menurut Mardawani (2020: 51), observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dalam proposal ini, penulis menggunakan teknik observasi langsung karena penulis secara langsung mengamati objek yang diteliti oleh penulis.

Namun penulis tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, hanya mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Observasi ini dilakukan pada guru bahasa Indonesia dan siswa-siswi pada saat pembelajaran. Penulis mendapatkan data dengan cara observasi pada guru dan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data adalah lembar observasi. Lembar observasi berguna untuk mengamati dan mencatat secara sistematis kegiatan belajar mengajar di kelas. Lembar observasi ini berisi catatan tentang apa yang terjadi di lapangan. Aspek yang diamati dalam lembar observasi ini adalah campur kode tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Supaya mempermudah penulis dalam menggumpulkan data pada saat observasi penulis merekam tuturan guru dan siswa menggunakan bantuan alat rekam yaitu *handphone*.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data berguna untuk membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan atau tempat penelitian yang dilakukan.

Kredibilitas/*Credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Untuk meningkatkan derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara

triangulasi, menurut Sugiyono (2023:125) berpendapat bahwa "triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada". Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Teknik ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan data dari satu sumber dengan lain menggunakan pendekatan yang berbeda.

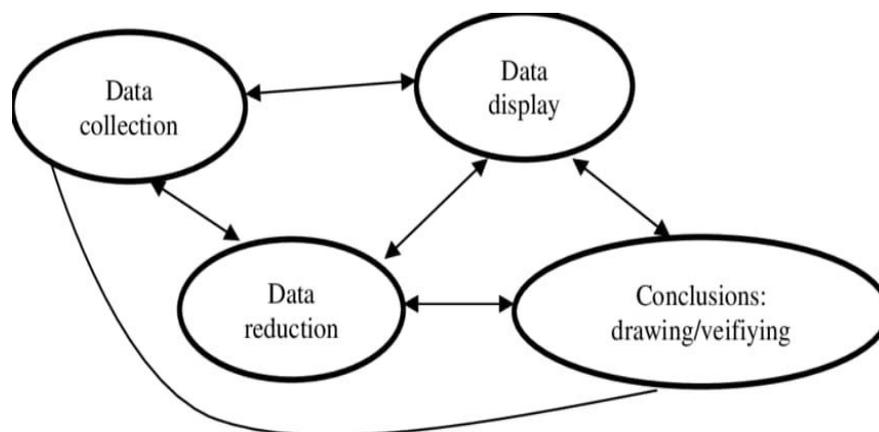
Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data yang didapatkan melalui observasi dengan mengamati secara langsung tuturan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga penulis dapat memperoleh pemahaman yang mendalam lengkap dan menyeluruh tentang masalah yang diteliti.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2023: 131), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu analisis berdasarkan

keberadaan hubungan semantik antar pertanyaan penelitian. Tujuan analisis kualitatif adalah menyediakan data kepada peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data yang dikumpulkan perlu disusun agar mudah dipahami.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2023: 132-133) *interactivei* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu data *colection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *displey* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verifikacation*. Berdasarkan pendapat tersebut model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023: 134)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data adalah tahap dimana peneliti turun ke lapangan dan mulai mengumpulkan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi yaitu dengan merekam tuturan antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2023: 134) “Mereduksi data berarti merangkum memilih, dan milih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan”. Sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan dirangkum secara cermat dan menyeluruh. Data dan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sangat berarti, oleh karena itu perlu adanya reduksi data sehingga menghasilkan klasifikasi yang memudahkan analisis bagi peneliti.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi selanjutnya dilakukan penyajian data. Penyajian data adalah penyajian kumpulan informasi yang terstruktur untuk membantu memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan tindakan lebih lanjut sehingga data dapat terorganisasikan dan lebih mudah dipahami. Dengan melihat penyajian data dapat mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi

dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis dan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

#### 4. *Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2023: 142) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Tetapi jika didukung oleh bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut merupakan kesimpulan yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek.